

**KETAHANAN MASYARAKAT PESISIR KECAMATAN
KAMPUNG LAUT DALAM MENGHADAPI PENYUSUTAN
LAGUNA SEGARA ANAKAN**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah Dan Kota

Oleh :

LINTANG RAHMAYANA

21040117410014



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2019**

**KETAHANAN MASYARAKAT PESISIR KECAMATAN
KAMPUNG LAUT DALAM MENGHADAPI PENYUSUTAN
LAGUNA SEGARA ANAKAN**

Tesis Diajukan Kepada
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah Dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh :

LINTANG RAHMAYANA
21040117410014

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 28 Februari 2019

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

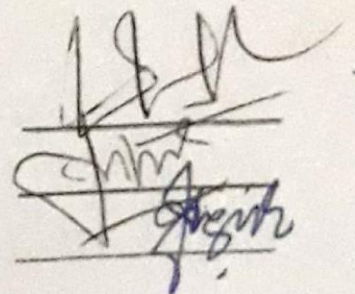
Semarang, Februari 2019

Tim Penguji:


Dr. -Ing. Wiwandari Handayani, ST, MT, MP - Pembimbing :

Dr. -Ing. Prihadi Nugroho, ST, MT, MPP - Penguji :

Dr. Ir. Artiningsih, MSi - Penguji :



Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Perencanaan Wilayah Dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



Dr. Sc. agr. Iwan Rudiarto, S.T, M.Sc

ABSTRAK

Laguna pada umumnya merupakan sekumpulan air asin yang terpisah dari laut dikarenakan penghalang berupa pasir, batu karang atau semacamnya. Keberadaan laguna segara anakan semakin memprihatinkan. Berkurangnya luasan perairan dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah besar laju sedimentasi membuat endapan di perairan menjadi tebal. Selain itu, degradasi lingkungan yang terjadi akibat aktivitas masyarakat dapat memperburuk situasi. Karakteristik masyarakat laguna seperti masyarakat pesisir pada umumnya yaitu sangat bergantung dengan sumber daya perairan (lautan). Dengan karakteristik masyarakatnya dan fenomena yang terjadi, maka kondisi ini mulai mengkhawatirkan bagi masyarakat dan pemerintah karena dapat mengganggu sistem penghidupan. Pada situasi seperti ini, tindakan efektif yang dapat dilakukan adalah mempersiapkan masyarakat untuk mampu menghadapi dampak negatif yang timbul dengan memperkuat kapasitas ketahanannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kapasitas ketahanan masyarakat pesisir laguna segara anakan Kecamatan Kampung Laut terhadap penyusutan luasan laguna. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekonomi, manusia, sosial, fisik dan ekologi. Kelima variabel tersebut memiliki indikator yang dapat mewakili ketahanan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode campuran dimana data didapatkan dari hasil kuesioner, survey lapangan, wawancara, dan telaah dokumen.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat diketahui indeks ketahanan masyarakat Kampung Laut termasuk kategori sedang dengan besar indeks 0,52 (skala 0-1). Namun jika dikaji lebih dalam, ketahanan yang masyarakat miliki didominasi faktor eksternal dibandingkan faktor internalnya. Salah satu faktor eksternal yang paling berpengaruh pada kasus ini adalah adanya bantuan dari pemerintah, swasta dan pihak lainnya. Adanya hal tersebut membuat masyarakat menjadi tergantung dengan bantuan sehingga ketahanan yang diperoleh bukan dikarenakan masyarakat sudah berdaya (ketahanan palsu). Sektor yang memiliki ketahanan tertinggi adalah pada sektor sosial dan yang terendah adalah sektor ekologi. Sektor ekologi merupakan sektor yang banyak mengalami perubahan akibat guncangan penyusutan laguna sehingga diperlukan upaya yang besar dari masyarakat untuk dapat beradaptasi dan bertahan dengan kondisi tersebut. Desa dengan indeks ketahanan tertinggi di Kampung Laut adalah Desa Ujungalang karena lokasinya yang paling dekat dengan kota sehingga memudahkan akses bantuan untuk ke daerah tersebut. Indeks ketahanan masyarakat terendah adalah pada Desa Klaces. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan pula hasil bahwa terdapat pengaruh kebudayaan kearifan lokal sebagai wadah untuk meningkatkan ketahanan masyarakat. Hal ini dapat menjadi inovasi bagi pemerintah menggunakan pendekatan budaya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan ketahanan masyarakat di daerahnya.

Kata Kunci: Ketahanan Masyarakat, Masyarakat Pesisir, Laguna, Kampung Laut, Segara Anakan